

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA



Oleh

Nama: Ihdina Ihda Millati

NIM : 4201409046

Prodi : Pend. Fisika

JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

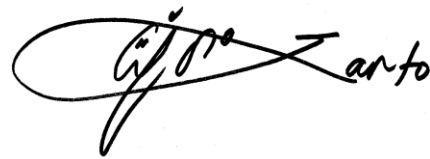
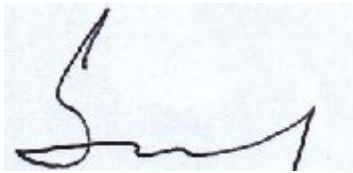
Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 19610127 198601 1 001

NIP. 19630121 198803 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan, baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ambarawa,
4. Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL jurusan Fisika di SMA Negeri 1 Ambarawa yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, petunjuk serta bimbingannya yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini,
5. Drs. Maikal Soedijarto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ambarawa yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II),
6. C. Erna W., S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMA Negeri 1 Ambarawa, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan,
7. Mujito, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Ambarawa, yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberi nasehat, serta saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini,
8. Bapak/Ibu Guru, karyawan serta siswa-siswa SMA Negeri 1 Ambarawa yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL,
9. Teman-teman PPL yang senantiasa bekerja sama, memberi nasihat, saran serta pendapat,
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Demikian laporan PPL ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi penyusun dan juga pembaca. Untuk kesempurnaan laporan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Terimakasih.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Prinsip – prinsip PPL.....	4
D. Program Kerja PPL.....	5
E. Tugas – Tugas Guru.....	5
F. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Menengah Atas.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Latihan.....	7
D. Proses Pembimbingan.....	8
E. Faktor pendukung dan Hambatan.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES**
- 2. Pedoman Pembuatan Perangkat Pembelajaran**
 - 2.1 Kalender pendidikan
 - 2.2 Program Tahunan
 - 2.3 Program Semester
 - 2.4 Perhitungan Jumlah Jam Efektif
 - 2.5 Jadwal Mengajar
- 3. Perangkat Pembelajaran**
 - 3.1 Silabus
 - 3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4. Daftar presensi siswa**
 - 3.1 Daftar presensi kelas
- 5. Kegiatan Praktikan dan daftar presensi**
 - 5.1 Kegiatan praktikan
 - 5.2 Daftar hadir dosen koordinator
 - 5.3 Daftar hadir dosen pembimbing
 - 5.4 Surat Keterangan Pembimbingan PPL
 - 5.5 Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
 - 5.6 Daftar presensi mahasiswa PPL
 - 4.5 Daftar presensi ekstrakurikuler
 - 4.6 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan. Salah satunya yaitu dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap tenaga pendidik yaitu meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Dalam menjalankan fungsinya, Unnes berkepentingan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan menyikapi tuntutan dari masyarakat untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik, sebagai bekal untuk menjadi guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa guna memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang berlaku di sekolah.

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan

prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Melatih cara berfikir menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah latihan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

- a. No. 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang serta lembaga lembaga terkait lainnya,
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah. UNNES dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan mahasiswa PPL.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan.
8. Mahasiswa PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

F. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Program pengajaran yang diterapkan SMA Negeri 1 Ambarawa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

BAB 3

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa yang beralamat di Jl Yos Sudarso No. 46, Kupang Lor, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Latihan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL 2. Kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi kelas mengajar di kelas X yang meliputi kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 dan X8. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu minggu supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dengan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik.

Sebelum kegiatan mengajar, mahasiswa diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta bahan ajar.

2. Mengajar dan Tugas Lainnya

Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan. Pembelajaran yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa praktikan karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMA 1 Ambarawa, antara lain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengisi jam-jam pelajaran yang kosong

seperti memberikan materi ataupun tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa praktikan juga mengikuti tugas guru seperti mengawasi siswa siswi pada saat ulangan harian bersama ataupun tes mid semester.

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan 2 ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :
 - Membuka Pelajaran,
 - Komunikasi dengan Siswa,
 - Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
 - Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
 - Mengkondisikan Situasi Siswa
 - Memberikan Petanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
 - Menutup Pelajaran.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Fisika adalah Mujito, S.Pd

Waktu bimbingan: sebelum atau setelah mengajar

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus

- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Evaluasi
- Analisis Nilai
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. *Bimbingan dengan Dosen Pembimbing*

Dosen Pembimbing mata pelajaran Fisika adalah Dr Sunyoto Eko Nugroho, M.Pd.

Waktu bimbingan: Setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Evaluasi setelah kegiatan mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri

1 Ambarawa antara lain :

1. SMA Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang baik dan rela untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
4. Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.

BAB 4

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peranan program PPL 2 sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan serta aplikasi mahasiswa ke depan sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Dengan PPL 2, mahasiswa praktikan akan mengetahui secara langsung tentang kondisi riil sekolah yang nantinya akan diterjuni sebagai pendidik.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan SMA N 1 Ambarawa memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada seluruh siswa untuk menumbuhkan rasa disiplin dan terciptanya lulusan yang berkualitas. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Ambarawa turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik sebagai tenaga pendidik yang profesional.
 - b. Mahasiswa PPL seharusnya menyadari tanggung jawab yang dipikul setelah PPL sehingga pengalaman dan pelajaran seharusnya dapat diambil dari PPL yang telah dilakukan sebagai bekal terjun ke dunia pendidikan.
 - c. Kepada UNNES agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. SMA N 1 Ambarawa sebaiknya lebih memaksimalkan sarana dan prasarana seperti laboratorium dan LCD, guna mendukung kegiatan belajar mengajar.
 - b. SMA Negeri 1 Ambarawa adalah salah satu tempat praktik bagi mahasiswa PPL terutama dari Unnes, oleh karenanya hubungan yang telah terbina selama ini harus tetap dijaga dan dijalin dengan baik, kritik dan saran serta komunikasi diantara kedua lembaga harus selalu dibangun sebagai evaluasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ihdina Ihda Millati
NIM : 4201409046
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika, S1

Mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang memiliki kewajiban untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang professional. Kegiatan PPL ini juga sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah pada semester-semester sebelumnya yang pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, sehingga praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan mengajar dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No. 46 Ambarawa, Kabupaten Semarang. Kegiatan PPL II yang meliputi kegiatan praktik mengajar di sekolah praktik, diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata pelajaran Fisika

a. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Dalam pembelajaran di sekolah, mata pelajaran fisika tergolong dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hampir semua yang ada di alam bisa dijelaskan secara fisika, karena fisika merupakan perwujudan fenomena-fenomena yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang diringkas dalam suatu rumusan dan persamaan.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Kelemahan mata pelajaran fisika terkadang materi kurang kontekstual dan kurang nyata dilihat di kehidupan sehari-hari, sehingga banyak anggapan siswa bahwa mata pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sulit.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Ambarawa memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Mulai dari gedung sekolah yang jauh dari kebisingan, serta kebersihan yang selalu terjaga. Sekolah juga menyediakan media yang mendukung proses pengajaran seperti LCD dan papan tulis di setiap ruang kelas. Sebagai penunjang pembelajaran fisika, sekolah mempunyai ruang laboratorium fisika dengan fasilitas memadai yang bisa dipakai kapan saja.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan pada mata pelajaran fisika adalah seorang guru yang sudah berpengalaman, baik dalam penyampaian materi, penguasaan materi maupun cara menghadapi siswa. Beliau juga merupakan sosok guru yang rapi, ramah, berwibawa, dan berdisiplin. Sebelum pembelajaran dimulai, Beliau mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik dan ketika memulai pembelajaran beliau memberikan rangsangan (apersepsi) yang sesuai kepada siswa, dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran yang menyenangkan dan diakhiri dengan penutup dan kesimpulan. Hal yang tidak lupa selalu Beliau ajarkan kepada siswa yaitu mendidik siswa agar berkarakter baik. Beliau selalu mengajarkan untuk bersikap jujur, tanggung jawab dan sopan santun kepada siswa.

Dosen pembimbing praktikan telah memberikan banyak bantuan kepada praktikan, baik itu dalam membekali pengetahuan dalam pelaksanaan PPL, namun juga selalu memantau kegiatan dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan dalam pembelajaran.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah sangat baik. Hal ini didukung oleh guru-guru yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya. Terlebih dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti LCD sebagai media pembelajaran yang memanfaatkan IT dan laboratorium sebagai tempat siswa dapat melakukan praktikum dan eksperimen. Dari segi siswa, input siswa merupakan siswa terpilih dengan berbagai seleksi sehingga dengan proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan output siswa yang tidak diragukan kompetensinya. Hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang diperoleh siswa. Tidak hanya itu, SMA Negeri 1 Ambarawa juga menjunjung tinggi norma sopan santun dan akhlaq mulia seperti yang tertulis dalam Tata Tertib Sekolahnya. Untuk inilah SMA Negeri 1 Ambarawa menjadi sekolah favorit di Ambarawa dan mendapat penghargaan sebagai sekolah piloting nasionalisme dan sekolah berkarakter bangsa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara akademik sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan sudah memenuhi persyaratan dengan sudah mengambil mata kuliah minimal 110 sks dengan tanpa nilai D. praktikan telah menempuh kegiatan *microteaching* pada semester sebelumnya. Sebelum PPL dilaksanakan, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL. Setelah terjun langsung di sekolah, praktikan menyadari banyaknya kekurangan terutama karena sedikitnya pengalaman dan ketrampilan dalam pengajaran mengingat begitu banyaknya hal baru yang ada di lapangan yang selama ini tidak diperoleh di perkuliahan. Hal inilah yang menjadi motivasi bagi praktikan untuk meningkatkan kemampuan sehingga mampu menjadi pengajar yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Mengikuti Kegiatan PPL 2

Setelah mengikuti kegiatan PPL 2, praktikan dapat lebih mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, praktikan juga memperoleh gambaran secara langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, dan menyampaikan mata pelajaran, serta menjadi lebih memahami bagaimana mengkondisikan siswa ketika melakukan proses pembelajaran. Selain itu, praktikan juga lebih termotivasi dan mengerti mengenai peran dan tugas personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi serta berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

7. Saran Pengembangan untuk SMA Negeri 1 Ambarawa dan Universitas Negeri Semarang

Bagi SMA Negeri 1 Ambarawa, untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mampu mencetak lulusan-lulusan unggulan yang mampu bersaing di dunia perkuliahan ataupun dunia kerja. Khususnya pada pembelajaran fisika, diharapkan ruang laboratorium agar fasilitas yang ada yaitu alat-alat praktikum dilengkapi dan dimanfaatkan dengan baik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran praktik psikomotor siswa.

Bagi UNNES, diharapkan tetap menjalin kerjasama yang baik dengan SMA 1 Ambarawa demi kelancaran kegiatan PPL mahasiswa.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan YME dan semua pihak yang mendukung terlaksananya PPL 2 ini.

Ambarawa, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Mujito, S.Pd.
NIP. 19620113 198501 1 001

Mahasiswa Praktikan,



Ihdina Ihdia Millati
NIM. 4201409046